

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL MODERATOR  
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015**

**YESSY VERONIKA**

**NIM 130462201186**

**FATAHURRAZAK, SE., Ak., M.Ak**

**TUMPAL MANIK, M.,Si**

Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [yessyveronika04@gmail.com](mailto:yessyveronika04@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan Industri Barang Konsumsi tahun 2013-2015, dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Data dianalisis dengan *Moderated Regression Analysis*. Penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini berarti semakin tinggi pengungkapan CSR, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. Interaksi antara CSR dengan kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini berarti kepemilikan asing dapat mempengaruhi kebijakan CSR terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, Kepemilikan Asing.

**PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemilik perusahaan (Kurnianto, 2011).

Di era abad ke 21 dengan perkembangan dunia bisnis yang sangat kompetitif seperti sekarang ini, menuntut perusahaan untuk berkompetisi dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut dimaksudkan bahwa perusahaan bukan hanya dituntut untuk fokus pada peningkatan kondisi internal perusahaan atau dalam artian mencari *profit* saja, namun juga perusahaan dituntut untuk fokus dalam mengembangkan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang disebut dengan *Corporate*

*Social Responsibility* (CSR). Suharto (dalam Atmaja dan Wibowo, 2014), menjelaskan bahwa pengungkapan CSR merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk dapat memenuhi kepentingan *stakeholders* dan menjamin keberlangsungan perusahaan jangka panjang.

Belakangan, banyak perusahaan yang menjual sahamnya kepada investor asing dan menjadi PMA (Perusahaan Milik Asing). Perusahaan-perusahaan multinasional, terutama perusahaan Eropa dan United State sangat mengedepankan isu-isu sosial dan isu lingkungan (Machmud dan Djakman, dalam Cahyono, 2011).

Terlihat bahwa di Indonesia saat ini kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan sudah mulai berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peraturan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007 yang diberlakukan pada 16 Agustus 2007. Undang-Undang ini mengatur tentang perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/ berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 mengatur tentang penanaman modal. Dalam pasal 15 huruf b, dijelaskan bahwa setiap penanam modal (baik penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing) wajib menjalankan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Disebutkan pula beberapa sanksi administratif bagi penanam modal yang tidak melakukan kewajibannya untuk menjalankan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

Hasil penelitian Wardhani (dalam Kurnianto, 2011), *Corporate Social Reporting* berpengaruh positif terhadap ROE dan ROA perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR yang dapat dilihat dari *Corporate Social Reporting* akan mendapat banyak keuntungan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Hal ini akan memicu keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga laba perusahaan meningkat dan akan diikuti oleh kenaikan ROE dan ROA perusahaan di tahun berikutnya.

Hasil penelitian yang dilakukan Sari dan Suaryana (2013), menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Dengan melakukan pengungkapan CSR, maka konsumen pun akan memberikan reaksi yang positif terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Ini akan meningkatkan loyalitas konsumen terhadap suatu produk. Loyalitas konsumen inilah yang akan meningkatkan penjualan produk, yang berimbas pada peningkatan laba perusahaan.

Dengan demikian maka Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Cahyono (2011), menunjukkan bahwa kepemilikan asing sebagai variabel moderator dapat mempengaruhi hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan asing sebagai variabel moderator dapat memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Machmud dan Djakman (dalam Cahyono, 2011),

mengatakan bahwa perusahaan multinasional, terutama perusahaan Eropa dan United State sangat mengedepankan isu-isu sosial dan isu lingkungan.

Dengan demikian maka Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Diduga kepemilikan asing berpengaruh terhadap hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2015. Data laporan keuangan dan laporan tahunan diperoleh dari situs internet <http://www.idx.co.id>. Populasi penelitian yaitu perusahaan Industri Barang Konsumsi yang berjumlah 37 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan publik sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun penelitian, data keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah, mengalami laba/keuntungan selama tahun penelitian, melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan selama tahun penelitian, serta memiliki kepemilikan asing >5%. Sehingga jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 15 perusahaan.

## **DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

### **Variabel Independen: CSR**

CSR dihitung menggunakan rumus:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Indeks* Perusahaan j

n<sub>j</sub> : Jumlah *item* untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> ≤ 79

X<sub>ij</sub> : *Dummy Variable*: 1 = jika *item* j diungkapkan; 0 = jika *item* j tidak diungkapkan.

### **Variabel Independen: Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan yaitu profitabilitas dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### **Variabel Moderator: Kepemilikan Asing**

Kepemilikan Asing diukur menggunakan persentase:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Pihak Asing}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

## **Teknik Analisis Data**

### ***Moderated Regression Analysis***

Pengujian regresi dilakukan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan (*Return On Assets*)

X1 : *Corporate Social Responsibility Index*

X2 : Kepemilikan Asing

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  : *error term* (tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengujian asumsi klasik membuktikan bahwa semua data berdistribusi normal. Hasil pengujian membuktikan tidak ada multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dalam model regresi penelitian.

### **Hasil Pengujian Regresi**

Besarnya  $R^2$  dalam hasil perhitungan SPSS, dapat diketahui dari Adjusted R Square yaitu sebesar = 0,281. Koefisien determinasi 28,1% berarti pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X1) dan Kepemilikan Asing (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) berpengaruh sebesar 28,1%.

Hasil uji serempak menemukan  $F_{hitung} = 17,068$  dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), sehingga simpulannya model regresi yang digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan pada penelitian. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR, kepemilikan asing, dan interaksi antara pengungkapan CSR dengan kepemilikan asing, berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Hasil uji parsial terhadap variabel pengungkapan CSR menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Ini berarti, bahwa ada pengaruh parsial dalam CSR. Semakin besar CSR, maka akan semakin besar meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, CSR mampu berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Assets*).

Pengujian parsial pada variabel interaksi pengungkapan CSR dan kepemilikan asing ( $X_1 * X_2$ ) menyatakan bahwa Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap hubungan CSR dengan kinerja keuangan. Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA), diperoleh nilai t-hitung untuk variabel moderasi diketahui sebesar 4,718 dengan signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel kepemilikan asing mampu mempengaruhi hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan (*Return On Assets*). Hasil ini menunjukkan bahwa CSR mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada saat kepemilikan asing meningkat, dengan demikian  $H_2$  diterima.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil pengujian secara parsial membuktikan hipotesis pertama bahwa variabel CSR memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel ROA. Dengan melakukan pengungkapan CSR, maka konsumen pun akan memberikan reaksi yang positif terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri, dengan begitu penjualan produk akan meningkat yang berimbas pada peningkatan laba perusahaan (Sari dan Suaryana, 2013). Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan legitimasi teori yang menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan lingkungan yang lebih baik akan mendapatkan respon yang baik dari stakeholders yang dapat berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan dalam jangka panjang (Atmaja dan Wibowo, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Suaryana (2013) dan Atmaja dan Wibowo (2014). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi variabel kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan perusahaan. Ini berarti kepemilikan asing dapat mempengaruhi kebijakan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena adanya kesadaran pemodal asing di Indonesia untuk turut serta dalam kegiatan CSR. Kehadiran mereka tidak hanya mengejar keuntungan saja, namun juga aktif dalam memperhatikan kondisi sosial masyarakat di sekitar perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyono (2011), oleh karena itu dapat dikatakan bahwa interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dan kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **Saran**

- a) Investor dapat menggunakan informasi *Return On Assets* sebagai salah satu sumber informasi yang relatif mudah diperoleh untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- b) Investor juga dapat mempertimbangkan jenis perusahaan berdasarkan struktur kepemilikan dalam menentukan keputusan investasi.
- c) Sehubungan dengan peraturan perundang-undangan No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai peraturan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan, diharapkan pemerintah kedepannya agar memberikan kriteria pengungkapan tanggung jawab sosial yang jelas dan sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan sosial masyarakat Indonesia.
- d) Terkait UU No.25 tahun 2007 tentang penanaman modal, yang mengatur bahwa setiap penanam modal (baik penanam modal asing maupun dalam negeri) berkewajiban menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, agar memantau pelaksanaan dasar hukum tersebut dikarenakan saat ini banyaknya penanam modal asing dalam sebuah perusahaan tidak mencerminkan bahwa perusahaan tersebut melaksanakan praktik CSR secara luas.

- e) Pihak perusahaan agar lebih mengintensifkan strategi *Corporate Social Responsibility* kepada lingkup yang lebih luas pada masyarakat, sehingga masyarakat tetap setia menggunakan hasil produksi perusahaan tersebut.
- f) Bentuk program CSR agar lebih bervariasi dan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajilaksana, I Dewa KY. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Atmaja, Ayub Arisetya dan Alexander J.W. *Pengaruh Kepemilikan Asing dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI Tahun 2009-2013*. Yogyakarta : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya
- Cahyono, Budi. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Djakfar, Muhammad. 2012. *Etika Bisnis – Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta : Penebar Plus
- Djuitaningsih, Tita dan Erista E.R. 2011. *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate Program edisi 7*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kurnianto, Eko Adhy. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Emppiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)*. 2011. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Lestari, Hesty Mey dan Fidiana. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal ilmu dan riset akuntansi Vol.4 No.12 STIESIA Surabaya
- Melati, Putri. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Tanjungpinang : FE UMRAH
- Muslich, Masnur dan Maryaeni. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi?*. Jakarta : Bumi Aksara

- Novalia, Gusti. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Return On Assets sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2014*. Fakultas Ekonomi UMRAH
- Nur'aeni, Dini. 2010. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Pramesti, Diah. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah
- Priyadi, Toto. 2010. *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta : PPM Manajemen. Hal 166-169
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta : Andi
- Purnamasari, Dewi. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2010*. Tanjungpinang : FE-UMRAH
- Putri, Wendy. 2016. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan, Risiko, dan Pengungkapan Media sebagai Variabel Pengendali pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. Prodi Magister Ilmu Akuntansi Universitas Sriwijaya
- Rosiliana, Kadek dkk. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 02 No.1 Tahun 2014)
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : Andi
- Santiago, Faisal. 2012. *Pengantar Hukum Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sari, Ni Luh Kade Merta dan I Gusti Ngurah A.S. 2013. *Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderator*. Bali : Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Sissandhy, Aldila K. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening*. Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro



- Sugiono, Arif dan Edi Untung. 2016. *Panduan Praktis Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Suharto, Edi. 2010. *CSR & COMDEV – Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : Refika Aditama
- Tamba, Erida G.H. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors yang Listing di BEI Tahun 2009)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Online. (<http://www.bi.go.id>), diakses 14 Januari 2017
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Online. (<http://www.eodb.ekon.go.id>), diakses 14 Januari 2017
- Untung, Budi. 2011. *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Yogyakarta : Andi
- Yaparto et al. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2011*. Surabaya : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013)

[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)

[www.m.kontan.co.id](http://www.m.kontan.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)